Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi
Volume. 4, Nomor. 6 November 2026
e-ISSN: 3025-4728, p-ISSN: 3025-5899, Hal 409-422
DOI: https://doi.org/10.61132/menawan.v4i6.2793
Tersedia: https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM Kawasan Urban

Titik Rianawati[1*], Arini Novandalina[2]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern, Indonesia
[2]Universitas Sains Teknologi Ekonomi Digital Indonesia, Indonesia
**Penulis Korespondensi: rianawati.titik@stekom.ac.id*

Abstract: *This study aims to examine the impact of financial literacy and digital payments on the performance of MSMEs in urban areas. A quantitative approach was adopted as the methodological framework, involving 50 MSME owners in urban areas of Central Java Province selected through purposive sampling. Data were collected using a 1–5 Likert scale questionnaire and analyzed via multiple linear regression using SmartPLS version 4.1.1.8. The study yielded two key findings. First, financial literacy and digital payments each have a significant impact on MSME performance. Second, both factors were found to have a significant simultaneous impact on MSME performance. These findings confirm that enhancing financial literacy and adopting digital payments are crucial factors in boosting the performance of urban MSMEs. This study contributes to the limited body of research on urban MSMEs and offers practical implications for business owners and policymakers in designing strategies to strengthen MSME capacity. Consequently, improving financial literacy and utilizing digital payments emerge as two key strategies that should be promoted to enhance MSME performance in urban areas.*

Keyword: *Central Java; Digital Payments; Financial Literacy; MSME Performance; Urban Areas*.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menelaah pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM di wilayah urban. Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai kerangka metodologis dengan melibatkan 50 pemilik UMKM di kawasan perkotaan Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan melalui teknik purposive sampling. Data dijaring menggunakan kuesioner berskala Likert 1–5, lalu dianalisis dengan regresi linier berganda berbantuan SmartPLS versi 4.1.1.8. Hasil penelitian mengungkap dua temuan utama. Pertama, literasi keuangan dan digital payment masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedua, keduanya secara simultan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan dan adopsi digital payment merupakan dua faktor penting dalam mendorong kinerja UMKM perkotaan. Penelitian ini memberi kontribusi pada kajian UMKM urban yang masih terbatas, sekaligus menawarkan implikasi praktis bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi penguatan kapasitas UMKM. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan digital payment menjadi dua strategi kunci yang perlu didorong untuk memperkuat kinerja UMKM di kawasan perkotaan.

Kata Kunci: Jawa Tengah; Kinerja UMKM; Literasi Keuangan; Pembayaran Digital; Wilayah Perkotaan.

1. LATAR BELAKANG

UMKM berperan sebagai pilar utama perekonomian nasional dan daerah, khususnya di wilayah perkotaan yang ditandai oleh tingginya intensitas aktivitas ekonomi, pergerakan penduduk, serta keragaman produk dan jasa (Fachrunnisa et al., 2024; Fitriyah et al., 2024: Syahruddin et al., 2022). Dalam beberapa dekade terakhir, literasi keuangan dan adopsi teknologi keuangan menjadi faktor penentu kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas, melakukan pencatatan keuangan, serta menjaga kelangsungan usaha di tengah dinamika pasar dan tekanan eksternal (Made et al., 2023; Astini et al., 2024). Permintaan pasar yang semakin beragam dan ekspektasi konsumen terhadap pembayaran non-tunai menambah urgensi untuk menelaah pengaruh literasi keuangan dan penggunaan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM di kawasan perkotaan (Ansori et al., 2024; Sholihah & Nurhapsari, 2023). Berbagai

Naskah Masuk: 31 Agustus 2026; Revisi: 17 September 2026; Diterima: 26 Oktober 2026; Terbit: 02 November 2026

studi lintas wilayah menunjukkan dampak yang beragam, dengan beberapa konteks menunjukkan pengaruh positif signifikan, sementara konteks lain menunjukkan dampak kompleks yang dipengaruhi faktor moderasi seperti inklusi keuangan, pengalaman bisnis, dan lingkungan sosial (Fitriyah et al., 2024; D. A. P. Y. Putri et al., 2024; Rachmawati et al., 2023).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan berkelanjutan (Syahruddin et al., 2022; Sutapa et al., 2023). Tingkat literasi keuangan UMKM cenderung beragam dan seringkali rendah, sehingga berdampak pada kemampuan mengelola pendanaan, mencatat transaksi, serta merencanakan arus kas dan anggaran (Made et al., 2023; Astini et al., 2024; Suryanto, 2023).

Literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi bagi adopsi produk dan layanan keuangan digital, termasuk QRIS, karena pemahaman tentang biaya, manfaat, risiko, dan tata kelola keuangan menjadi prasyarat untuk bertransaksi secara digital (Fitri et al., 2024; Candra & Pabulo, 2024). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja, tergantung pada konteks implementasi, akses terhadap fintech, dan faktor moderasi lainnya (Astini et al., 2024; Here & Kelen, 2022).

QRIS merupakan standar pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran non-tunai secara luas, inklusif, murah, aman, dan andal di seluruh ekosistem UMKM Indonesia (Sholihah & Nurhapsari, 2023; Gunadi et al., 2024). Sejak diluncurkan pada 2020, QRIS telah menjadi komponen penting dalam ekosistem pembayaran digital yang memperluas akses layanan keuangan, mempercepat transaksi, dan meningkatkan akuntabilitas pencatatan keuangan UMKM (Sholihah & Nurhapsari, 2023; Gunadi et al., 2024; N. M. Putri et al., 2023). Kemudahan penggunaan, manfaat operasional, dan kepercayaan terhadap QRIS berkontribusi pada intensi adopsi, meskipun tingkat adopsi masih tidak merata dan dipengaruhi oleh literasi digital serta infrastruktur jaringan (Sholihah & Nurhapsari, 2023; D. A. P. Y. Putri et al., 2024; Rachmawati et al., 2023). Literasi keuangan dan kemudahan penggunaan QRIS sering dibahas sebagai determinan utama keputusan transaksi, serta sebagai variabel yang memediasi hubungannya dengan kinerja UMKM (N. M. Putri et al., 2023; Narang et al., 2026).

Kinerja UMKM merupakan konstruk multi-dimensi yang mencakup kinerja keuangan, operasional, serta keberlanjutan dan daya saing jangka panjang (Astini et al., 2024; Lestari et al., 2023; Candra & Pabulo, 2024). Adopsi QRIS berpotensi meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat arus kas, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, asalkan didukung literasi keuangan yang memadai dan inklusi keuangan yang tinggi (Astini et al., 2024; Nurjanah

& Wibisono, 2023; Suryanto, 2023). Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah atau infrastruktur digital yang tidak memadai dapat mengurangi manfaat potensial QRIS dan menghambat peningkatan kinerja (Made et al., 2023; Ramlawati et al., 2024).

Studi pendahuluan di berbagai daerah menunjukkan variasi signifikansi antara literasi keuangan, digital payment, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM, dengan efek digital payment yang bersifat kontekstual atau terpengaruh faktor moderasi (Fitriyah et al., 2024; Syahruddin et al., 2022; D. A. P. Y. Putri et al., 2024; Here & Kelen, 2022). Fokus pada kawasan perkotaan Indonesia memerlukan pemahaman khusus mengenai bagaimana dinamika urbanisasi, infrastruktur digital, dan preferensi pembayaran mempengaruhi adopsi QRIS dan hasil kinerja UMKM.

Berdasarkan perbedaan temuan dan konteks penelitian terdahulu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan bukti empiris tambahan mengenai hubungan literasi keuangan dan digital payment dengan kinerja UMKM di kawasan perkotaan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini secara khusus menguji hubungan kedua variabel tersebut dengan kinerja UMKM, baik secara parsial maupun secara bersama-sama, berdasarkan data dari 50 pemilik UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kontribusi penelitian terletak pada penyediaan bukti empiris yang bersifat kontekstual mengenai literasi keuangan dan pemanfaatan pembayaran digital pada UMKM perkotaan di Jawa Tengah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan program literasi keuangan dan perluasan pemanfaatan pembayaran digital yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

2. KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi, konsep, dan risiko keuangan serta menggunakan pemahaman tersebut dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya (Rekha et al., 2025; Khaliq et al., 2026). Pada UMKM, literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan, tetapi juga keterampilan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, menentukan penggunaan modal, menyusun anggaran, mengelola utang, serta mengevaluasi kondisi keuangan usaha. Rekha et al. (2025), menjelaskan bahwa literasi keuangan pada pemilik atau pengelola UMKM terutama berkaitan dengan tiga unsur, yaitu pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan keuangan, yang selanjutnya berperan dalam akses pembiayaan dan kinerja usaha. Riyadi & Hadyarti (2024) dan Saputri et al. (2026), juga menunjukkan bahwa pengetahuan, literasi, dan kemampuan keuangan merupakan bagian penting dalam

mendukung keberhasilan UMKM. Berdasarkan pengertian tersebut, literasi keuangan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan secara tepat untuk menunjang keberlangsungan dan perkembangan usaha.

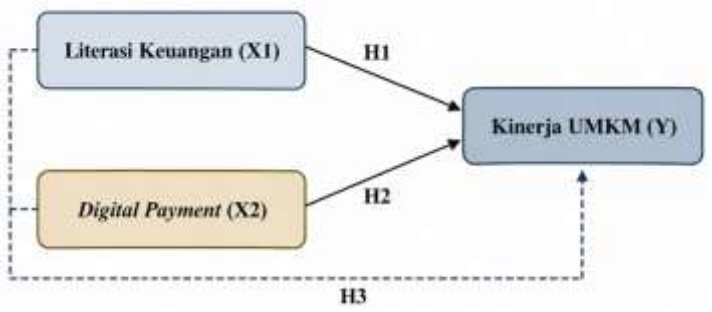
Digital Payment

Digital payment merupakan metode transaksi keuangan yang dilakukan melalui platform digital seperti *e-wallet, mobile banking*, dan sistem pembayaran daring sehingga proses pembayaran dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai secara langsung (García-Merino et al., 2025). Pada kegiatan UMKM, *digital payment* dapat berupa QRIS, dompet digital, *mobile banking*, transfer elektronik, maupun bentuk pembayaran non-tunai lainnya yang digunakan untuk mempermudah transaksi antara penjual dan konsumen (Nasution, et al., 2026). Penggunaan sistem pembayaran digital memberikan kemudahan karena transaksi dapat berlangsung lebih cepat, praktis, dan memiliki catatan elektronik yang dapat membantu pelaku usaha dalam memantau penerimaan. Menurut pendapat Syaranamual et al. (2025), *digital payment* merupakan sistem pembayaran non-tunai berbasis teknologi yang digunakan untuk mempermudah aktivitas transaksi usaha, mempercepat proses pembayaran, serta membantu pelaku UMKM menyesuaikan layanan dengan perubahan kebiasaan konsumen yang semakin mengandalkan transaksi digital. Dengan demikian, *digital payment* bisa didefinisikan sebagai pemanfaatan sistem pembayaran berbasis teknologi oleh pelaku UMKM untuk menerima pembayaran secara non-tunai dengan lebih mudah, cepat, aman, dan efisien dalam mendukung kegiatan transaksi usaha.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan bisnis selama periode tertentu yang tercermin melalui perkembangan penjualan, peningkatan pendapatan dan keuntungan, efisiensi biaya, pertumbuhan pelanggan, kemampuan mempertahankan kegiatan usaha, serta keberlanjutan bisnis (Salim & Friska, 2026; Rizqi et al., 2026). Menurut Putra et al. (2025), kinerja UMKM merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif serta menyesuaikan kegiatan usahanya terhadap perubahan lingkungan bisnis, termasuk perkembangan teknologi dan digitalisasi. Dapat disimpulkan, kinerja UMKM bisa didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya yang tercermin dari peningkatan penjualan, pendapatan, laba, efisiensi usaha, pertumbuhan pelanggan, dan keberlanjutan usaha.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Hipotesis

Sejalan dengan paparan kerangka penelitian diatas, rumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM wilayah urban.

H2: *Digital Payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM wilayah urban.

H3: Literasi Keuangan dan *Digital Payment* berpengaruh simultan terhadap Kinerja UMKM

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek merupakan pemilik UMKM di perkotaan Provinsi Jawa Tengah. Sampel ditarik secara *non-random sampling*, secara spesifik melalui *purposive sampling*, hingga terkumpul 50 responden. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Literasi Keuangan (X1) dan Digital Payment (X2), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja UMKM (Y). Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan butir pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 1–5. Sementara itu, hubungan antarvariabel diuji dengan teknik regresi linier berganda berbantuan *software* SmartPLS versi 4.1.1.8.

Tabel 1. Definisi Operasional Variable.

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR RISET
Literasi Keuangan (X1)	Kemampuan pelaku usaha dalam memahami informasi, konsep, dan risiko keuangan serta menggunakan pemahaman tersebut dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. (**Rekha et al., 2025**)	1. *Basic Financial Knowledge* 2. *Saving and Borrowing* 3. *Insurance* 4. *Investment* (**Hermawanti, 2025**)
Digital Payment (X2)	Metode transaksi keuangan yang dilakukan melalui platform digital seperti *e-wallet, mobile banking*, dan	1. *Perceived Ease of Use* 2. *Perceived Benefit* 3. *Perceived Credibility*

	sistem pembayaran daring sehingga proses pembayaran dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. (**García-Merino et al., 2025**)	4. *Social Influence* 5. *Behavioral Intention* (**Rani & Desiyanti, 2024**)
Kinerja UMKM (Y)	Hasil yang menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif serta menyesuaikan kegiatan usahanya terhadap perubahan lingkungan bisnis. (**Putra et al., 2025**)	1. *Financial Perspective* 2. *Customer Perspective* 3. *Internal Business Perspective* 4. *Innovation And Learning Perspective* (**Winarto, 2020**)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

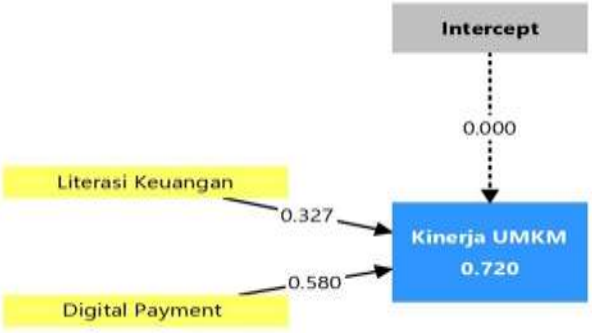
Convergent Validity

Validitas konvergen diuji dengan meninjau seberapa kuat tiap indikator berkaitan dengan konstruk yang diukurnya. Ghozali dan Kusumadewi (2023), menyatakan bahwa *outer loading* 0,5–0,6 masih dapat ditoleransi, sementara nilai di atas 0,7 barulah dianggap menunjukkan kontribusi indikator yang signifikan. Dari hasil evaluasi model pengukuran di Gambar 2, semua indikator pernyataan pada setiap variabel kuesioner memperoleh *outer loading* di atas 0,70. Artinya, tidak ada indikator yang perlu dikeluarkan dari model, dan seluruhnya dinyatakan valid serta layak dipertahankan untuk analisis berikutnya.

Outer loadings - Matrix

	Digital Payment	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan
DPM_1	0.961		
DPM_2	0.874		
DPM_3	0.843		
DPM_4	0.953		
DPM_5	0.841		
KIN_1		0.969	
KIN_2		0.826	
KIN_3		0.886	
KIN_4		0.965	
LK_1			0.964
LK_2			0.883
LK_3			0.862
LK_4			0.948

Gambar 2. Nilai *Outer Loadings.*



Gambar 3. *Regression Model Output.*

Average Variance Extracted (AVE)

Selain nilai *outer loading*, validitas konvergen dievaluasi melalui nilai Average Variance Extracted (AVE). Berdasarkan Gambar 4, nilai AVE untuk konstruk Literasi Keuangan sebesar 0,838, Digital Payment sebesar 0,803, dan Kinerja UMKM sebesar 0,834. Seluruh nilai AVE tersebut melebihi batas minimum 0,50, sehingga ketiga konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan AVE (Sarstedt et al., 2021).

Construct reliability and validity - Overview

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.838
Kinerja UMKM	0.834
Digital Payment	0.803

Gambar 4. *Variance Extracted (AVE).*

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk menilai konsistensi internal indikator dalam mengukur konstruk penelitian. Mengacu pada kriteria reliabilitas yang digunakan, nilai di atas 0,70 menunjukkan konsistensi internal yang memadai (Riefky & Hamidah, 2019). Berdasarkan Gambar 5, nilai Cronbach's Alpha untuk Literasi Keuangan, *Digital Payment*, dan Kinerja UMKM masing-masing sebesar 0,935; 0,938; dan 0,932. Sementara itu, nilai *Composite Reliability* (rho_c) untuk ketiga konstruk tersebut masing-masing sebesar 0,954; 0,953; dan 0,952. Seluruh nilai berada di atas 0,70, sehingga ketiga konstruk memenuhi kriteria reliabilitas internal yang digunakan dalam penelitian ini.

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan	0.935	0.960	0.954
Kinerja UMKM	0.932	0.943	0.952
Digital Payment (QRIS)	0.938	0.947	0.953

Gambar 5. *Composite Reliability Test.*

Inner Model

R-square

Berdasarkan Gambar 6, diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,720 dan *adjusted R-square* sebesar 0,708 untuk variabel Kinerja UMKM. Nilai adjusted R-square tersebut menunjukkan bahwa model yang mencakup Literasi Keuangan dan *Digital Payment* mampu menjelaskan sekitar 70,8% variasi Kinerja UMKM pada sampel penelitian. Sementara itu, sekitar 29,2%

variasi Kinerja UMKM tidak dijelaskan oleh model yang digunakan. Hasil ini menggambarkan kemampuan penjelasan model terhadap variasi Kinerja UMKM berdasarkan data yang dianalisis.

R-square

	Kinerja UMKM
R-square	0.720
R-square adjusted	0.708
Durbin-Watson test	2.000

Gambar 6. Uji *R-square.*

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memanfaatkan hasil bootstrapping yang diperoleh dari SmartPLS 4.0. *T-values* untuk pengujian *two-tailed* dengan signifikansi 0,05 dijadikan dasar penilaian. Penelitian ini mengandung *direct effects* sebab terdapat variabel independen dan dependen. Pengaruh langsung dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga hipotesis yang diuji menggunakan teknik *bootstrapping* pada *software* SmartPLS 4.0. Adapun hasil pengujian *path coefficient* secara langsung melalui *bootstrapping* tersaji pada gambar di bawah ini:

Summary coefficients

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value	2.5 %	97.5 %
Digital Payment	0.474	0.580	0.092	5.132	0.000	0.288	0.659
Literasi Keuangan	0.345	0.327	0.119	2.899	0.006	0.106	0.584
Intercept	1.082	0.000	1.139	0.950	0.347	-1.209	3.373

Gambar 7. Uji Hipotesis Parsial (Uji T).

Berdasarkan Gambar 7, hasil pengujian hipotesis parsial dapat diuraikan sebagai berikut. H1: Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM memperoleh koefisien jalur 0,345 dengan t-statistik 2,899 atau *p-value* 0,006 (< 0,05), sehingga Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan hipotesis diterima. H2: *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM memiliki koefisien jalur 0,474 dengan t-statistik 5,132 atau *p-value* 0,000 (< 0,05), yang menandakan *Digital Payment* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan hipotesis diterima.

Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	943.280	49	0.000	0.000	0.000
Error	263.908	47	5.615	0.000	0.000
Regression	679.372	2	339.686	60.495	0.000

Gambar 8. Uji Hipotesis Simultan (Uji F).

Sementara itu, uji simultan pada Gambar 8, memperlihatkan H3: Literasi Keuangan dan *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM menunjukkan p-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan Literasi Keuangan dan *Digital Payment* terbukti berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM, maka Hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola aspek keuangan, seperti perencanaan, pencatatan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan mendorong peningkatan kinerja UMKM. Sejumlah penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Satiti, 2020; Yakob et al., 2021; Riyadi & Hadyarti, 2024). Namun, Puspita et al. (2024) dan Barokah et al. (2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas literasi keuangan bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan pengetahuan keuangan dalam aktivitas bisnis.

Pengaruh Digital Payment terhadap Kinerja UMKM

Digital Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Digital payment memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi serta mendukung pencatatan keuangan yang lebih sistematis. Pemanfaatan pembayaran digital juga dapat memperluas pilihan transaksi bagi konsumen dan meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Rumengan et al. (2024) dan Wardani et al. (2026), menemukan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, Cynthia dan Muslimin (2025), serta Atikah dan Wardani (2025) menemukan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat *digital payment* sangat dipengaruhi oleh tingkat adopsi dan intensitas pemanfaatannya dalam aktivitas usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM

Literasi Keuangan dan *Digital Payment* berpengaruh simultan terhadap Kinerja UMKM. Literasi keuangan dan *digital payment* merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam mendukung kinerja UMKM. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan, sedangkan digital payment mendukung efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan. Rumengan et al. (2024), serta Fitriyah et al. (2024), menunjukkan

bahwa literasi keuangan dan digital payment secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Atikah dan Wardani (2025), juga menemukan bahwa meskipun *digital payment* tidak signifikan secara parsial, pengaruhnya menjadi signifikan ketika diuji bersama dengan literasi keuangan. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kombinasi kemampuan finansial dan pemanfaatan teknologi pembayaran dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 50 pemilik UMKM di kawasan perkotaan Provinsi Jawa Tengah, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja UMKM secara parsial. Hasil pengujian simultan yang dilaporkan juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama signifikan dalam model kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan pembayaran digital sebagai aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan meningkatkan pemahaman keuangan serta memanfaatkan sistem pembayaran digital sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan usahanya. Pemangku kebijakan juga dapat mempertimbangkan program pendampingan, pelatihan keuangan, dan dukungan ekosistem pembayaran digital bagi UMKM perkotaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang mencakup 50 responden, penggunaan teknik *purposive sampling*, serta cakupan penelitian yang terbatas pada UMKM kawasan perkotaan Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi UMKM. Selain itu, data yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam penelitian observasional tidak cukup untuk memastikan hubungan sebab-akibat antarvariabel. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, memperluas wilayah penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berkaitan dengan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kholik Nasution, Putri Norlayli Mustakim, Siti Khairani Arfandi, Uci Fadillah, & Sudirman Manday. (2026). Implementasi QRIS dan Efisiensi Transaksi Keuangan UMKM: Studi pada UMKM di Desa Ndokum Siroga, Kabupaten Karo. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 6(3), 507–522. https://doi.org/10.55606/kreatif.v6i3.13254

Ansori, M. A. Z., Wahyudin, M., Nurbaet, N. I., Isagozi, M. R., Diva, S. A., Zahra, N. A., Nur, G., Yusuf, M., & Tabroni, M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Penggunaan Fintech Payment Bagi Pelaku Usaha UMKM. *Economic Reviews Journal*, *3*(1), 210–225. https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.130

Astini, Y., Setiawati, E., Fauzi, A. K., & Putra, I. G. A. W. (2024). Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Mataram Melalui Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan. *Eco-Fin*, *6*(2), 430–440. https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1440

Atikah, I., & Wardani, Y. T. D. K. (2025). The Effect of Financial Literacy and Digital Payment Services on the Financial Performance of MSMEs. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, *4*(2), 158–169. https://doi.org/10.20961/akumulasi.v4i2.3361

Barokah, S., Candivas, M. S., Nurani, N., & Nugraha, K. L. A. (2024). Influence of Financial Literacy on MSME Performance with Financial Inclusion as a Mediation. *International Journal Business and Entrepreneurship*. https://doi.org/10.71154/ps6dcb14

Candra, Y. T. A., & Pabulo, A. M. A. (2024). Pengaruh E-Payment Services Dan E-Commerce Services Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Oleh Digitalization Knowledge "Studi Kasus Pada Umkm Food and Beverage Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen)*, *11*(1), 48–61. https://doi.org/10.36987/ecobi.v11i1.5296

Christofer Eka A. Narang, Aisah Aisah, Lisna Munawaroh, & Solikah Nurwati. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Kepercayaan pada Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan Qris dengan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Mediasi pada Masyarakat di Kota Palangka Raya. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 571–589. https://doi.org/10.58192/profit.v5i1.4543

Cynthia, A., & Muslimin, M. (2025). The Influence of Digital Payments, Financial Literacy, and Financial Management on the Performance of MSMEs in Tenggilis Mejoyo District, Surabaya. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *8*(3), 8285–8293. https://doi.org/10.31538/iijse.v8i3.6324

Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Fairness*, *14*(1), 1–13. https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329

Fitri, F. K., Bay, A. Z., Fetni, F., & Rulimo, P. L. (2024). Implementasi Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho*, *7*(2), 938–953. https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.449

Fitriyah, L., Purnomo, A. S., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Digital Payment (QRIS) Terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM Madura. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(1), 2146–2164.

García-Merino, J. D., San-Jose, L., & San-Martin, N. (2025). Determinants in Adopting Cashless Payments in Europe: a Multilevel Analysis. *Financial Innovation*, *11*(1), 76. https://doi.org/10.1186/s40854-024-00750-z

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0* (1st ed.). Yoga Pratama.

Gunadi, N. R. D., Fitriani, D. D., Sya'Diah, H., & Zulaihah, L. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Implementasi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada UMKM Bubur Ayam Cirebon. *Accounting Student Research Journal*, *3*(1), 101–109.

https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7618

Here, D., & Kelen, L. H. S. (2022). Persepsi Pemilik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Pembayaran Secara Elektronik. *Kendali Economics and Social Humanities*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.58738/kendali.v1i1.10

Hermawanti, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keuangan Pada Rumah Tangga Di Desa Cipatik Kecamatan Cihampelas. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, *6*(1), 1–8. https://doi.org/10.61567/jmmib.v6i1.219

Lestari, D. T., Siburian, C. D. Y., & Ndraha, E. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Implementasi Sistem Pembayaran Digital Menggunakan QRIS Pada UMKM. *Eksis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(2), 126. https://doi.org/10.33087/eksis.v14i2.403

Made, D. A. M. N., Dewi, G. A. K. R. S., Yulianthini, N. N., & Dewanti, N. M. A. (2023). Peningkatan Kinerja Usaha Pedagang Pasar Banyuasri Singaraja Melalui Literasi Dan Inklusi Keuangan. *Bisma Jurnal Manajemen*, *9*(1), 77–85. https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60982

Muhammad Fathul Khaliq, Hety Budiyanti, Annisa Paramaswary Aslam, Nurman Nurman, & Indri Iswardhani. (2026). Pengaruh Adopsi Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan, 6(2), 404–418. https://doi.org/10.55606/jumbiku.v6i2.7651

Nurjanah, Y. S., & Wibisono, T. (2023). Penerapan SAK EMKM Berbasis Penggunaan QRIS Dan Literasi Keuangan (Studi Persepsi Pelaku UMKM Kuliner Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, *7*(2), 438–453. https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.9007

Puspita, R. S. A., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2024). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *5*(1), 41–60. https://doi.org/10.21009/japa.0501.04

Putra, G. B. B., Ernawatiningsih, N. P. L., Prastyadewi, M. I., & Astiti, N. P. Y. (2025). Financial Literacy, Performance, And Welfare Of MSMEs In Gianyar Regency. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, *18*(1), 67–76. https://doi.org/10.24843/JEKT.2025.v18.i01.P04

Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Peer to Peer Lending, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(3), 972–985. https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151

Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(2), 356–364. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1259

Rachmawati, F. F., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Dimoderasi Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Qris Pada Pelaku Umkm Di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 21–36. https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p21-36

Ramlawati, R., S., S. S., H, A. J., & Safar, I. (2024). Manajemen Operasional UMKM: Peran Sistem Pembayaran, Inovasi Dan Kinerja Operasional Terhadap Kemampuan Bersaing. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - E-Issn 3026-4499*, *2*, 1773–1784. https://doi.org/10.47747/snfmi.v2i1.2431

Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan &Amp; Minuman Di Kota Padang. *Ekomabis Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *5*(02), 161–174. https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403

Rekha, R., Sriram, S., & Hungund, S. (2025). MSME/SME Financial Literacy: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *Journal of the Knowledge Economy*, *16*(4), 14378–14405. https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0

Riefky, M., & Hamidah, W. N. (2019). Pemodelan SEM PLS pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, *2*, 63–73.

Riyadi, M. P., & Hadyarti, V. (2024). The Effect of Financial Knowledge, Financial Literacy, and Financial Capability on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *12*(6), 2637–2648. https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/3000

Rumengan, S., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. C. (2024). The Influence of Financial Literacy and Digital Payment Use towards MSMEs Performance (Case Study: IEC UNSRAT). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *12*(3). https://doi.org/10.35794/emba.v12i03.57138

Salim, A., & Friska, R. (2026). The Effect of Financial Literacy on MSMEs Performance in Indonesian Non-Agricultural Production Firms. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *14*(2), 1827–1836. https://doi.org/10.37641/jimkes.v14i2.5119

Saputri, A. M., Maharani, E. F., Rahajuni, D., & Anggraeni, O. (2026). Analisis Literasi Keuangan dan Hambatan Adopsi Digitalisasi pada UMKM Sektor Kuliner : Studi Kasus Warung Makan Selera Asal. Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, 6(3), 252–263. https://doi.org/10.51903/jupea.v6i3.7134

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15

Satiti, N. R. (2020). Financial Literacy: An Essential in Small Medium Entreprises (SMEs) Performance. *Manajemen Bisnis*, *10*(2), 51–61. https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.14825

Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *12*(1), 1–12. https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480

Suryanto, S. (2023). Sosialisasi Literasi Dan Inklusi Keuangan Kepada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 453. https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.43798

Sutapa, I. N., Dewi, A. A. I. K. G., & Sekarini, I. G. A. A. (2023). Pengelolaan Keuangan Bisnis Modern Melalui Digitalisasi Bagi Kelompok Pengrajin Keris Blahbatuh,Kabupaten Gianyar Bali. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(3), 367–377. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1490

Syahruddin, A., Akbar, M., & Farisanu, I. K. (2022). Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Belanja Daring. *Arbitrase Journal of Economics and Accounting*, *3*(2), 298–394. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.521

Syaranamual, S., Engko, C., & Gainau, P. C. (2025). Does Financial Literacy Moderate Cashless Payment on MSME Performance? *Journal Accounting International Mount Hope*, *3*(1), 51–64. https://doi.org/10.61696/jaimo.v3i1.592

Violanda Rizqi, Iwin Arnova, & Helmi Herawati. (2026). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 6(2), 298–313. https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i2.2164

Wardani, R. K., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus UMKM Kuliner di Kecamatan Boja. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 136–147. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1528

Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, *3*(2), 141–157.

Yakob, S., Yakob, R., Hafizuddin-Syah, B. A. M., & Ahmad Rusli, R. Z. (2021). Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises. *The South East Asian Journal of Management*, *15*(1). https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117